



Buku Ajar
KESEHATAN
REPRODUKSI
REMAJA



NUZLIATI T. DJAMA, S.SiT, M.Kes
NURDIANA LANTE, S.ST, M.Kes
ISTIANA ASRARI BANSU, S.ST, MKM

Buku Ajar
**KESEHATAN
REPRODUKSI
REMAJA**

Kesehatan reproduksi tidak hanya berarti terbebas dari penyakit atau gangguan selama proses reproduksi, tetapi kondisi ketika proses reproduksi tercapai dalam situasi kesehatan fisik, mental, dan sosial yang sempurna. meliputi seluruh proses, dan sistem reproduksi pada tahapan kehidupan manusia secara lebih khusus pada masa peralihan ke remaja, studi kesehatan reproduksi mempelajari bagaimana individu dapat terbebas dari berbagai gangguan kesehatan yang disebabkan oleh proses atau bekerjanya fungsi dan sistem reproduksi.

Buku ini merupakan sintesa dari berbagai referensi dan hasil studi penulis. Isi buku membahas tentang Ruang lingkup dan kesehatan reproduksi, fisiologi organ reproduksi, tumbuh kembang remaja, kebutuhan gizi tumbuh kembang untuk remaja, risiko tinggi melahirkan di usia remaja, IMS atau ISR, HIV/AIDS, Napza, kekerasan seksual, gender, dan PKHS. Maksud penyusunan buku ini tidak lain agar remaja memiliki akses informasi tentang Kesehatan reproduksi sebagai upaya peningkatan Kesehatan remaja secara optimal.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Artinya secara fisik remaja telah dapat bereproduksi, namun secara psikologis, sosial, dan ekonomi mereka belum siap memiliki anak dan membangun keluarga. Karena itulah, pentingnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi bagi mereka. Remaja yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi berpotensi lebih kecil mengalami kehamilan di usia dini. Seperti kita ketahui, hamil di usia remaja berisiko melahirkan bayi prematur dan berat badan lahir rendah (BBLR) yang berkaitan erat dengan risiko stunting. Selain itu masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan baik terutama dalam menjaga kebersihan organ reproduksi yang menjadi aset sangat penting dalam jangka panjang.

BUKU AJAR
“KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA”

Nuzliati T. Djama, S.SiT, M.Kes

Nurdiana Lante, S.ST, M.Kes

Istiana Asrari Bansu, S.ST, MKM



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Penulis : Nuzliati T. Djama, S.SiT, M.Kes.
Nurdiana Lante, S.ST, M.Kes.
Istiana Asrari Bansu, S.ST, MKM.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Budi Wahyono, S.Pd.I.

ISBN : 978-623-487-215-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim....

Puji syukur kehadiran Allah SWT, senantiasa penulis Panjatkan karena atas perkenaanannya sehingga buku ini dapat kami persembahkan. Hal utama yang mendorong untuk Menyusun naskah ini di latarbelakangi oleh keinginan untuk memperkaya khasanah referensi bidang Kesehatan reproduksi dan juga sebagai wujud pengabdian penyebaran ilmu kepada yang membutuhkan akan referensi yang terkait dengan Kesehatan reproduksi Remaja.

Buku ini merupakan sintesa dari berbagai referensi dan hasil studi penulis. Isi buku membahas tentang Ruang lingkup dan kesehatan reproduksi, fisiologi organ reproduksi, tumbuh kembang remaja, kebutuhan gizi tumbuh kembang untuk remaja, risiko tinggi melahirkan di usia remaja, IMS atau ISR, HIV/AIDS, Napza, kekerasan seksual, gender, dan PKHS. Maksud penyusunan buku ini tidak lain agar remaja memiliki akses informasi tentang Kesehatan reproduksi sebagai upaya peningkatan Kesehatan remaja secara optimal. Remaja tidak hanya berubah fisiknya saja, tetapi keadaan jiwanya juga mengalami perubahan yang dapat mempengaruhi perilaku remaja.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih terbatas dalam mengkaji kompleksitas masalah Kesehatan reproduksi, namun penulis akan terus memperbaikinya dimasa yang akan datang, dan kiranya saran yang membangun sangat dibutuhkan dari pembaca semua untuk kesempurnaan buku ini

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga buat keluarga tercinta yang senantiasa memberikan support, selalu sabar dan perhatian dalam mndampingi penulis dalam menyusun naskah ini.

Akhirnya tulisan ini penulis persembahkan pada kemajuan ilmu pengetahuan sebagai wujud pengabdian hanya kepada Allah SWT. Semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua.

Ternate, 2022

KATA SAMBUTAN

Segala Puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam atas segala rahmatnya. saya menyambut baik hadirnya buku Ajar tentang “Kesehatan Reproduksi Remaja” sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan perkembangan ilmu kebidanan.

Kesehatan reproduksi bukan hanya sebatas masalah kesehatan ibu dan anak, tetapi juga ada keterkaitan proses reproduksi dengan masalah-masalah sosial lain yang lebih luas, seperti kependudukan, keluarga berencana, status wanita, maupun penularan STD (Sexsual Transmitting Disease). Remaja perlu mempersiapkan diri sejak dini dalam menjaga Kesehatan reproduksinya termasuk dalam hal Gizi, karena akan mempengaruhi status gizi pada periode siklus kehidupan berikutnya (*intergenerational impact*). Dalam konteks pengertian yang positif, kesehatan reproduksi tidak hanya berarti terbebas dari penyakit atau gangguan selama proses reproduksi, tetapi kondisi ketika proses reproduksi tercapai dalam situasi kesehatan fisik, mental, dan sosial yang sempurna. meliputi seluruh proses, dan sistem reproduksi pada tahapan kehidupan manusia secara lebih khusus, studi kesehatan reproduksi mempelajari bagaimana individu dapat terbebas dari berbagai gangguan kesehatan yang disebabkan oleh proses atau bekerjanya fungsi dan sistem reproduksi.

Akhirnya semoga buku ini dapat menjadi rujukan dan memberikan manfaat bagi siapapun yang ingin memperoleh informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dan permasalahannya.

Ternate, September 2022

Direktur

Ttd

Rusny Muhammad,S.Pd, M.Kes.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
KATA SAMBUTAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI	1
A. Capaian Pembelajaran	1
B. Pengantar.....	1
C. Pengertian Kesehatan Reproduksi.....	3
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi	3
E. Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Dan Aspek Sosial	5
F. Problem Kesehatan Reproduksi	5
G. Fungsi Kesehatan Reproduksi	8
H. Proses Kehamilan Di Usia Remaja	9
I. Pencegahan Masalah Kesehatan Reproduksi	11
J. Evaluasi.....	13
BAB 2 FISILOGI ORGAN REPRODUKSI PADA MANUSIA	14
A. Capaian Pembelajaran	14
B. Pengantar.....	14
C. Siklus Haid Pada Remaja Perempuan	18
D. MKM (Manajemen Kebersihan Menstruasi).....	21
E. Mimpi Basah Pada Remaja Laki-Laki.....	22
F. Cara Merawat Organ Reproduksi.....	23
G. Evaluasi.....	23
BAB 3 TUMBUH KEMBANG REMAJA.....	24
A. Capaian Pembelajaran	24
B. Pengantar.....	24
C. Ciri-ciri Umum Masa Remaja	24
D. Proses Masa Remaja	27
E. Perubahan Fisik Yang Mulai Menandai Kematangan Reproduksi.....	30
F. Pubertas	33
G. Pertumbuhan Fisik	34
H. Apa Yang Tampak Akibat Perubahan Ini	35

I. Perlakuan Orangtua Terhadap Perkembangan Fisik	
Remaja	35
J. Perkembangan Otak Lanjutan	36
K. Perkembangan Psikososial	37
L. Risiko Kesehatan Remaja	37
M. Klinik Remaja	38
N. Evaluasi	39
BAB 4 GIZI UNTUK TUMBUH KEMBANG	40
A. Capaian Pembelajaran.....	40
B. Pendahuluan.....	40
C. Pengertian Gizi.....	41
D. Pedoman Gizi Seimbang.....	41
E. Cara Menilai Status Gizi	43
F. Masalah Gizi Pada Usia Sekolah Dan Remaja	45
1. Kurus.....	45
2. Gizi Lebih atau Obesitas.....	45
3. Anemia.....	46
G. Evaluasi	47
BAB 5 RISIKO TINGGI MELAHIRKAN DI USIA REMAJA	48
A. Capaian Pembelajaran.....	48
B. Pengantar	48
C. Resiko Jika Hamil Di Usia Remaja.....	49
D. Yang Bisa Di Lakukan Jika Hamil Di Usia Remaja	50
E. Persalinan Di Usia Dini	51
F. Hubungan kesehatan reproduksi dengan persalinan	
muda	52
G. Pengaruh Melahirkan Di Usia muda terhadap	
penyakit Osteoporosis.....	53
H. Evaluasi	54
BAB 6 INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) / INFEKSI	
SALURAN REPRODUKSI (ISR)	55
A. Capaian Pembelajaran.....	55
B. Pengertian	55
C. Gejala Dan Tanda IMS.....	55
D. Gejala dan Tanda IMS pada laki-laki:	56
E. Bahaya IMS	56

F. Keterkaitan Ims Dengan Hiv dan Aids dan Hepatitis B	56
G. Hepatitis B Dan C	57
H. Evaluasi.....	58
BAB 7 HIV/ AIDS.....	59
A. Capaian Pembelajaran	59
B. Pengertian.....	59
C. HIV dan AIDS Di Indonesia.....	60
D. Gejala HIV dan AIDS	60
E. Penyebab Dan Faktor Risiko HIV dan AIDS	61
F. Pengobatan HIV dan AIDS	62
G. Penanganan Kasus HIV dan AIDS.....	65
H. Evaluasi.....	66
BAB 8 PENYALAHGUNAAN NAPZA	67
A. Capaian Pembelajaran	67
B. Pengertian.....	67
C. Pengaruh/ Dampak Napza Terhadap Tubuh.....	68
D. Bahaya/Dampak Penggunaan Rokok	68
E. Bahaya/Dampak Konsumsi Minuman Beralkohol	69
F. Penanganan Di Fasilitas Kesehatan	70
G. Evaluasi.....	70
BAB 9 KEKERASAN SEKSUAL	71
A. Capaian Pembelajaran	71
B. Pengantar.....	71
C. Jenis Kekerasan Seksual.....	71
D. Faktor Kerentanan Akan Kekerasan Seksual.....	72
E. Dampak Kekerasan Seksual.....	73
F. Kekerasan Terhadap Anak/Remaja	73
G. Faktor Risiko dan Dampak Kekerasan dan Kecelakaan	75
H. Pencegahan dan Penanganan Kasus Kekerasan dan Kecelakaan.....	76
I. Evaluasi.....	77
BAB 10 PENGENALAN KONSEP GENDER KEKERASAN SEKSUAL	78
A. Capaian Pembelajaran	78
B. Pengertian Konsep Gender	78

C. Perbedaan Gender dan Seks (Jenis Kelamin)	79
D. Peran Gender	79
E. Kesetaraan Gender.....	79
F. Permasalahan Gender Atau Bentuk-Bentuk Gender	80
G. Dampak Kesetaraan Gender	81
H. Evaluasi	82
BAB 11 PENGENALAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN	
HIDUP SEHAT (PKHS).....	83
A. Capaian Pembelajaran.....	83
B. Pengantar	83
C. Manfaat Pkhs	84
D. Kompetensi Psikososial Dalam Pkhs	85
E. Evaluasi	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
TENTANG PENULIS	95



BUKU AJAR
"KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA"

Nuzliati T. Djama, S.SiT, M.Kes
Nurdiana Lante, S.ST, M.Kes
Istiana Asrari Bansu, S.ST, MKM



BAB 1

KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI

A. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi Kesehatan Reproduksi
2. Mahasiswa mampu menjelaskan Faktor yang mempengaruhi Kesehatan Reproduksi
3. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi Kesehatan reproduksi
4. Mahasiswa mampu menjelaskan pencegahan masalah Kesehatan reproduksi

B. Pengantar

Kesehatan reproduksi telah menjadi perhatian pemerintah dan merupakan masalah serius sepanjang hidup. Studi kesehatan reproduksi menaruh perhatian pada upaya membebaskan individu dari segala kemungkinan gangguan kesehatan karena proses reproduksi, misalnya gangguan kesehatan karena menggunakan cara-cara pencegahan kehamilan (kontrasepsi), gangguan kesehatan karena kehamilan, dan gangguan kesehatan karena aborsi yang tidak aman. Dalam era globalisasi ini banyak tantangan yang harus dihadapi oleh para remaja yang tinggal di kota besar di Indonesia, tidak terkecuali yang tinggal di daerah perdesaan seperti tuntutan sekolah yang bertambah tinggi, akses komunikasi/internet yang bebas, dan juga siaran media baik tulis maupun elektronik. Mereka dituntut untuk menghadapi berbagai kondisi tersebut baik yang positif maupun yang

BAB 2

FISIOLOGI ORGAN REPRODUKSI PADA MANUSIA

A. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan organ reproduksi pada laki-laki dan perempuan
2. Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan saat menstruasi
3. Mahasiswa mampu menjelaskan siklus haid pada perempuan
4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang mimpi basah

B. Pengantar

Pada remaja, organ reproduksi mulai mengalami perkembangan dan pertumbuhan. Organ reproduksi merupakan bagian tubuh seseorang yang digunakan untuk menjalankan reproduksi. Organ reproduksi adalah organ seksualitas baik pada laki-laki dan perempuan. Organ reproduksi dibagi menjadi dua, yaitu organ reproduksi bagian luar dan bagian dalam.

1. Organ reproduksi Perempuan
 - a. Organ reproduksi luar:
 - 1) Bibir besar kemaluan (labia mayora)
 - 2) Bibir kecil kemaluan (labia minora)

BAB

3

TUMBUH KEMBANG REMAJA

A. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri umum masa remaja
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan remaja
3. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada masa remaja
4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pubertas

B. Pengantar

Remaja adalah masa transisi dari periode anak menuju periode dewasa. Pada masa ini terjadi banyak perubahan pesat yang perlu mendapat perhatian dari orangtua. Agar remaja dan orangtua dapat mengatasi transisi ini dengan baik, penting untuk mengerti bagaimana dan apa yang terjadi selama transisi ini secara fisik, kognitif, sosial serta bagaimana peran orangtua dan dewasa lainnya membantu proses ini.

C. Ciri-ciri Umum Masa Remaja

Adanya perubahan baik di dalam maupun di luar dirinya membuat kebutuhan remaja semakin meningkat terutama kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologisnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut remaja memperluas jaringan sosialnya di luar lingkungan keluarga, seperti lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat lain. Secara umum masa remaja dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu :

BAB

4

GIZI UNTUK TUMBUH KEMBANG

A. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Gizi
2. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya gizi
3. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah gizi remaja
4. Mahasiswa mampu menjelaskan pencegahan masalah gizi remaja

B. Pendahuluan

Makanan yang mengandung unsur zat gizi sangat diperlukan untuk proses tumbuh kembang. Dengan mengonsumsi makanan yang cukup gizi dan teratur, remaja akan tumbuh sehat sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi, kebugaran untuk mengikuti semua aktivitas dan menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas.

Remaja putri yang cukup mengonsumsi makanan yang bergizi akan terpelihara kesehatan reproduksinya, sehingga akan menjadi calon ibu yang sehat pada saat memasuki masa perkawinan. Jika kondisi sehat ini dipertahankan terus sampai memasuki masa hamil akan dapat melahirkan anak yang sehat dan cerdas.

Kecukupan gizi didapatkan dari keseimbangan antara jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi dengan kebutuhan, sehingga bermanfaat bagi terpeliharanya fungsi tubuh secara optimal.

BAB 5

RISIKO TINGGI MELAHIRKAN DI USIA REMAJA

A. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan Risiko kehamilan pada remaja
2. Mahasiswa mampu menjelaskan Hubungan Kesehatan reproduksi dengan persalinan muda

B. Pengantar

Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada wanita usia 14-20 tahun baik pada remaja yang menikah maupun yang belum menikah. Kehamilan usia remaja memberikan risiko yang sangat tinggi terhadap kematian ibu dan bayi, 2 hal ini dikarenakan kehamilan pada usia remaja bisa menyebabkan terjadinya perdarahan pada saat hamil yang berisiko terhadap kematian ibu

Risiko yang bisa ditimbulkan pada psikologis wanita yang hamil usia dini seperti mengalami rasa takut, kecewa, menyesal, dan rendah diri terhadap kehamilannya Kehamilan remaja juga berdampak pada kesehatan reproduksi remaja karena organ-organ reproduksinya belum kuat untuk berhubungan intim dan melahirkan. Salah satu dampaknya yaitu kanker endometrium. Perempuan yang melahirkan terlalu muda memiliki risiko besar mengidap kanker endometrium. Sehingga Semakin muda usia seorang ibu ketika hamil, semakin besar risiko terhadap kesehatannya.

BAB

6

INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) / INFEKSI SALURAN REPRODUKSI (ISR)

A. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi IMS/ISR
2. Mahasiswa mampu menjelaskan Bahaya IMS/ISR
3. Mahasiswa mampu menjelaskan Tentang Hepatitis B

B. Pengertian

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah infeksi yang disebabkan oleh kuman/bakteri, virus, parasit, dan kutu kelamin yang sebagian besar ditularkan melalui hubungan seksual (vaginal, anal / lewat anus dan oral / dengan mulut) dengan pasangan yang sudah tertular.

Beberapa jenis IMS yang di kenal adalah:

1. HIV DAN AIDS
2. Hepatitis B dan C
3. Sifilis/Raja Singa
4. Gonore/Kencing Nanah
5. Klamidia
6. Herpes
7. Kondiloma
8. Akuminata / Jengger Ayam
9. Kutu Kelamin

C. Gejala dan Tanda IMS

Gejala dan Tanda IMS yang biasa muncul pada perempuan:

1. Keputihan yang berbau, berwarna dan gatal

BAB

7

HIV/AIDS

A. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang HIV AIDS
2. Mahasiswa mampu menjelaskan penyebab dan gejala HIV/AIDS
3. Mahasiswa mampu menjelaskan Pencegahan HIV AIDS

B. Pengertian

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia (sel darah putih / limfosit). Virus HIV memiliki kemampuan memperbanyak diri dalam tubuh manusia. AIDS atau *Acquired Immunodeficiency Syndrome*, adalah sekumpulan gejala penyakit akibat hilang atau menurunnya sistem kekebalan tubuh.

HIV (human immunodeficiency virus) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Jika makin banyak sel CD4 yang hancur, daya tahan tubuh akan makin melemah sehingga rentan diserang berbagai penyakit. HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (*acquired immunodeficiency syndrome*). AIDS adalah stadium akhir dari infeksi HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya. Penularan HIV terjadi melalui kontak dengan cairan tubuh penderita, seperti darah, sperma, cairan vagina, cairan anus, serta ASI. Perlu diketahui, HIV tidak menular melalui udara, air, keringat, air mata, air liur, gigitan nyamuk, atau sentuhan fisik. HIV

BAB

8

PENYALAHGUNAAN NAPZA

A. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian NAPZA
2. Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh NAPZA terhadap tubuh
3. Mahasiswa mampu menjelaskan bahaya/dampak NAPZA

B. Pengertian

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang. Selain "narkoba", istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif.

1. Narkotika

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik buatan (sintetis) atau semi buatan (semi sintetis) yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. contoh: Ganja/Cimeng/Gele, Opium, Metadon.

2. Psikotropika

Psikotropika adalah zat atau obat baik yang berasal dari alam maupun buatan, yang mempengaruhi susunan saraf pusat dan menyebabkan perubahan pada aktifitas mental dan perilaku. contoh: Amfetamin/ Ekstasi, Shabu, Inex, Golden Eagle.

BAB 9

KEKERASAN SEKSUAL

A. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis kekerasan seksual
2. Mahasiswa mampu menjelaskan Dampak kekerasan seksual
3. Mahasiswa mampu menjelaskan factor risiko kekerasan seksual
4. Mahasiswa mampu menjelaskan pencegahan kekerasan seksual

B. Pengantar

Kekerasan seksual adalah segala kegiatan yang terdiri dari aktivitas seksual yang dilakukan secara paksa oleh orang dewasa pada anak atau oleh anak kepada anak lainnya. Kekerasan seksual meliputi penggunaan atau pelibatan anak secara komersial dalam kegiatan seksual, bujukan ajakan atau paksaan terhadap anak untuk terlibat dalam kegiatan seksual, pelibatan anak dalam media audio visual dan pelacuran anak.

C. Jenis Kekerasan Seksual

1. Serangan seksual berupa pemerkosaan (termasuk pemerkosaan oleh warga negara asing, dan pemerkosaan dalam konflik bersenjata) sodomi, kopulasi oral paksa, serangan seksual dengan benda, dan sentuhan atau ciuman paksa.
2. Pelecehan seksual secara mental atau fisik menyebut seseorang dengan sebutan berkonteks seksual, membuat lelucon dengan konteks seksual.

BAB 10

PENGENALAN KONSEP GENDER

A. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan tujuan perawatan organ reproduksi pada laki-laki dan perempuan
2. Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan saat menstruasi
3. Mahasiswa mampu menjelaskan akibat tidak menjaga kebersihan organ reproduksi
4. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keputihan
5. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep SADARI

B. Pengertian Konsep Gender

Gender merupakan perbedaan yang terlihat antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Gender itu berasal dari bahasa latin "GENUS" yang berarti jenis atau tipe. Gender adalah sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya.

Perlu diketahui, pengertian gender berbeda dengan pengertian jenis kelamin. Gender dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana individu yang lahir secara biologis sebagai laki-laki dan perempuan yang kemudian memperoleh pencirian sosial sebagai laki-laki dan perempuan melalui atribut-atribut maskulinitas dan feminitas yang sering didukung oleh nilai-nilai atau sistem dan simbol di masyarakat yang bersangkutan. Lebih singkatnya, gender dapat diartikan sebagai suatu konstruksi sosial atas seks, menjadi peran dan perilaku sosial. Menurut Ilmu Sosiologi dan Antropologi, Gender itu sendiri adalah perilaku atau pembagian peran antara laki-laki dan perempuan

BAB 11

Pengenalan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)

A. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian PKHS
2. Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat PKHS
3. Mahasiswa mampu menjelaskan Kompetensi dalam PKHS

B. Pengantar

Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS) merupakan suatu pendekatan dalam meningkatkan kemampuan psikososial seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari secara efektif, yang meliputi :

1. Keterampilan Sosial (Kesadaran Diri, Hubungan Interpersonal, Empati dan Komunikasi Efektif),
2. Keterampilan Berfikir (Berfikir Kreatif, Berfikir Kritis, Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan)
3. Keterampilan Emosional (mengatasi stress dan mengendalikan emosi).

Keterampilan hidup bersih dan sehat adalah kemampuan atau kecakupan yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan akademis dan keterampilan vocational/teknis untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif .

Dengan memiliki kemampuan menguasai kecakupan hidup diharapkan anak dapat bertahan hidup dan bertanggung

DAFTAR PUSTAKA

- Abstinence-only and comprehensive sex education and the initiation of sexual activity and teen pregnancy. *J Adolesc Health*, 42(4), 34-51. Levitan, R. D., Rector, N. A., Sheldon, T., & Goering, P. (2003).
- Aisyaroh, N. (2012). Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Majalah Ilmiah Sultan*
- Dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak : (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh). *Jurnal Edukasi* 2(1), 91-106. P- ISSN: 2086-3071, E-ISSN: 2443-0900
- Dharminto. 2012. "Korelasi Sumber Informasi Media & Lingkungan Pergaulan Dengan Perilaku Seksual Remaja Dalam Berpacaran" : *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 1*. Surakarta
- Happiness and Marital Health among Spouses District of Islamabad Garb, in 2014-2013. *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*, 4(8) 202-207.
- Hasdianah, Sikoto. 2013. *Buku Ajar kesehatan Reproduksi :Nuha Medika, Yogyakarta*
- Kasim, fajri. 2014. "Dampak Perilaku Seks Berisiko terhadap Kesehatan Reproduksi dan Upaya Penanganannya". *Jurnal Studi Pemuda*. 3, (1), 42-47.
- Kesehatan reproduksi remaja dan lansia. Perum SBI F153 Rt 11 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta- 55182 : CV Mine
- Khotari, P. (2001). *Common Sexual Problems and Solution*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koes Irianto. 2014. *Seksologi Kesehatan* . Alfabeta . Bandung

- Kusmiran, E. (2012). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari sri dkk. 2016. "Identifikasi Kebutuhan Informasi Seksual Pada Remaja" : Jurnal Psikologi Volume 5. Surakarta
- Moghadam, H.M., Farhadi, V., Feizi, H. (2014). Relationship between Kepuasan Seksual
- Manuaba. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita: EGC Jakarta,1998
- Manuaba, Ida bagus.2004.Kepaniteraan Klinik Obstetri dan Gynekologi edisi II Jakarta;EGC.
- Patilalya. HL. dkk. 2021. Sosial Kesehatan Reproduksi Remaja dikabupaten Halmaheran Selatan Provinsi Maluku Utara. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.5 No.1 2021
- Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota
- Sebayang, Wellina. dkk. "Perilaku Seksual Remaja". Yogyakarta: Deepublish
- Siti Musdah Mulia, "Memenuhi Hak Kesehatan Reproduksi Perempuan", dalam Muslimah Reformis, Perempuan Pembaru Keagamaan, Ahmad Baso (Peny.), Bandung: Mizan, 2004.
- The Dynamic Of Causes Of Child Sexual Abuse Based On Availability Of Personal Space And Privacy. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Khairuni, N. (2016).
- Tuntun, Maria. 2015 Fakta Resiko Penyakit Infeksi Menular Seksual. Jurnal Kesehatan Vol.9 No.3 November 2018

- WHO, 2006, Sexual and Reproductive Health of Women living with HIV
- Wiyana, dwi. 2013. "Waspada Gangguan Seksual". Jakarta: Pusat Data dan Analisa TEMPO
- Wiknjosastro, Hanifa. 2005. Ilmu kandungan. Jakarta : yayasan bina pustaka sarwono prawirihardjo.
- Young, M., Denny, G., Young, T., & Luquis, R. (1998). Correlates Of Kepuasan Seksual In Marriage. *Journal Human Of Sexuality*. 7(2). 115
- Yuniariandini, A,. (2016). Kebahagiaan Pernikahan: Pertemanan Dan Komitmen. *Psikovidya*. 20(2).
- Zhang, H., Tsang, S. K., & Man. (2013). Relative income and marital happiness among urban chinese women: The moderating role of personal commitment. *Journal of Happiness Studies*, 14(5), 1575-1584.
- Nurlaili. (2011), Pendidikan Seks Pada Anak. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska
- Rakhmawati, I. (2015). Upaya pencegahan kekerasan seksual terhadap anak oleh pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) di Kabupaten Wonogiri. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan
- Permenkes No 68 Tahun 2013 tentang Kewajiban Memberi Informasi bagi Pemberi Layanan Kesehatan pada Dugaan Kasus Kekerasan Terhadap Anak
- Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak

Permenkes Nomor 001 Tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan
Pelayanan Kesehatan Perorangan

TENTANG PENULIS



NUZLIATI T. DJAMA S.SiT, M.Kes. Lahir di Ternate (Maluku Utara) 15 November 1970. Menyelesaikan Pendidikan Akademi Kebidanan Makassar (2000), memperoleh gelar sains Terapan (2000) Magister KIA Kesehatan Reproduksi (2008) dari universitas Gajah Mada. Riwayat Karir: Sekertaris Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Ternate (2011-2014), Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan (2014-2019), Wakil Ketua PD IBI Provinsi Maluku Utara (2012-2018), Sekretaris PD IBI Provinsi Maluku Utara (2018-2023). Saat ini sebagai assessor BKD dan ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Ternate (2019-2022)



Nurdiana Lante S.ST, M.Kes. Lahir di Ujung Pandang (Sulawesi Selatan), 17 Mei 1978, Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan/SPK Depkes Ternate (1995), Program Pendidikan Bidan (1996), Pendidikan Diploma III Kebidanan Poltekkes Ternate (2005), Pendidikan Diploma IV Bidan Pendidik Poltekkes Ternate (2010) selanjutnya menyelesaikan Pendidikan Magister Kesehatan (2016) Universitas Hasanuddin Makassar dan Saat ini sedang menempuh Pendidikan Doktoral (S3) di Universitas Hasanuddin Makassar. Memulai karir sebagai bidan PTT di Kabupaten Halmahera Utara (1997-2004), PNS Dinas Kesehatan Kota Ternate (2005-2016). Tahun 2017 sampai saat ini menjadi dosen pada Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Ternate.



Istiana Asrari Bansu, S.ST, MKM. Lahir di Wonomulyo (Sulawesi Barat), 08 September 1992. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar hingga SMA di Kabupaten Polewali Mandar (2010), lulus Diploma III Kebidanan di Akademi Kesehatan Muhammadiyah Makassar (2013), Pendidikan Diploma IV Bidan Pendidik di Sekolah Tinggi Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta (2015) selanjutnya menyelesaikan Pendidikan Magister Kesehatan di Sekolah Pascasarjana Prof. Dr. Hamka Jakarta (2017). Memulai karir sebagai Dosen tetap Kebidanan di Sekolah Tinggi Kesehatan Bina Generasi Polewali Mandar (2018), dan kemudian menjadi PNS Kemenkes pada tahun 2019-sekarang.